

## Peranan Fasilitator Pendamping Untuk Meningkatkan Pendapatan Dan Skill Nasabah Btpn Syariah Kec. Wiyung Dalam Berwirausaha

**Andramaya Kusuma Ningtyas**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: [andramayakusuma@gmail.com](mailto:andramayakusuma@gmail.com)

**Siti Ning Farida**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: [sitisaham@yahoo.co.id](mailto:sitisaham@yahoo.co.id)

Korespondensi penulis: [andramayakusuma@gmail.com](mailto:andramayakusuma@gmail.com)\*

**Abstract:** *The economy in Indonesia is starting to experience an increase in income. It can be seen today that many people choose to become entrepreneurs. PT Bank BTPN Syariah Tbk carries out the "Bestee" internship program with business assistance for underprivileged customers. In this program, BTPN Syariah attracts participants from the Certified Independent Study and Internship (MSIB) program. This research aims to see how influential the role of BTPN Syariah customer business assistance is on increasing customers' income and skills in entrepreneurship. The method used in this research is a descriptive method with a qualitative approach. The business assistance carried out by this facilitator has a good effect on BTPN Syariah customers who run MSMEs where they can improve soft skills and good hard skills regarding entrepreneurship that have never been known before, increase sales income significantly due to the material provided during mentoring and can effectively increase performance of MSMEs run by BTPN Syariah underprivileged customers.*

**Keywords:** BTPN syariah, assistant facilitator, MSMEs

**Abstrak:** Perekonomian di Indonesia mulai mengalami kenaikan pendapatan. Dapat dilihat saat ini bahwa banyak sekali masyarakat yang memilih untuk berwirausaha. PT Bank BTPN Syariah Tbk melakukan program internship “Bestee” dengan pendampingan usaha nasabah prasejahtera. Pada program ini BTPN Syariah menggaet peserta dari program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa berpengaruh peran pendampingan usaha nasabah BTPN Syariah terhadap peningkatan pendapatan serta skill nasabah dalam berwirausaha. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendampingan usaha yang dilaksanakan oleh fasilitator ini memberikan efek yang baik bagi nasabah BTPN Syariah yang menjalankan UMKM dimana mereka dapat meningkatkan softskill dan hardskill yang baik mengenai kewirausahaan yang belum pernah diketahui, meningkatkan pendapatan penjualan secara signifikan karena materi yang diberikan saat pendampingan serta secara efektif dapat meningkatkan kinerja dari UMKM yang dijalankan oleh nasabah prasejahtera BTPN Syariah.

**Kata kunci:** BTPN syariah, fasilitator pendamping, UMKM

### PENDAHULUAN

Dalam dunia yang penuh tantangan di era digitalisasi ini, berwirausaha merupakan salah satu pilihan yang menarik bagi banyak masyarakat yang ingin menggapai kesuksesan di dunia bisnis. Tetapi, menjalankan suatu usaha juga dapat mendatangkan berbagai hambatan yang dapat mempengaruhi pendapatan suatu masyarakat. Maka dari itu, peranan fasilitator menjadi sangat penting dalam membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan. Program pendampingan yang teruji berhasil untuk peningkatan pendapatan nasabah ialah Bank BTPN Syariah. Bank BTPN memberi bantuan komprehensif kepada pelaku UMKM, dengan

Received: Desember 31, 2023; Accepted: Januari 07, 2024; Published: Maret 31, 2024

\*Andramaya Kusuma Ningtyas, [andramayakusuma@gmail.com](mailto:andramayakusuma@gmail.com)

pengadaan program pendampingan yang diselaraskan dengan keperluan dalam berwirausaha. Pada Program Magang Studi Independen dan Bersertifikat (MSIB) yang merupakan bagian dari kegiatan Merdeka Belajar yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia yang menjadi peluang untuk mahasiswa di Indonesia mendapat pengalaman dalam program MSIB ini.

BTPN Syariah Tbk salah satu mitra yang bekerjasama dengan pemerintah dalam program ini sebagai akses dalam pemberian pengetahuan, melayani, serta mendampingi nasabah prasejahtera produktif untuk menjadi wirausaha yang lebih baik. Pendampingan ini berfokus padaperempuan dari masyarakat pra dan cukup sejahtera yang ikut dalam BTPN Syariah dimana nasabah tersebut sudah memiliki usaha sendiri. Pendampingan ini sangat penting bagi nasabah pelaku UMKM agar pembiayaan yang diberi oleh BTPN Syariah dapat digunakan dengan baik yang bertujuan agar para nasabah yang menjalankan usaha memperoleh laba yang sesuai dengan pengeluaran modal usaha serta melatih para nasabah dalam menyesuaikan target pasar. Dengan target pasar yang tepat maka laba yang diperoleh juga akan tinggi, sehingga memerlukan pengelolaan modal yang baik agar target pasar nasabah dapat tercapai serta berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, khususnya dalam mengelola usaha sesuai dengan level profile usaha nasabah.

Program Pendampingan Bestee dirancang untuk menyertakan mahasiswa dalam kegiatan pendampingan kewirausahaan bagi nasabah pra sejahtera. Posisi magang yang dibuka oleh BTPN Syariah pada program “Bestee” dapat dipilih mahasiswa berdasarkan minat dan keahlian yang dimiliki. Posisi magang yang telah dilakukan pada program “Bestee” adalah Fasilitator Pendamping di Remote Site (Pedesaan) Jawa yang bertugas untuk memberi dukungan dan pendampingan kepada nasabah BTPN Syariah, yang terdiri dari ibu-ibu masyarakat prasejahtera produktif dalam kegiatan pemberdayaan dan peningkatan kapasitas dan keterampilan wirausaha nasabah untuk mengoperasikan bisnis mereka sehingga dapat berkembang.

Mahasiswa akan diberikan mentoring dari pihak BTPN Syariah agar siap saat mendampingi nasabah sebelum terjun langsung melakukan pendampingan. Mahasiswa nantinya akan dibimbing oleh mentor dalam membantu memecahkan kendala yang dihadapi nasabahnya selama kegiatan pendampingan. Selain itu, BTPN Syariah juga memberikan aplikasi bantuan selama melaksanakan program magang “Bestee” yaitu Tepat Daya Platform (TDP) dimana platform digital berisi fitur-fitur serta materi-materi yang dapat digunakan oleh Mahasiswa dalam melakukan kegiatan magang di BTPN Syariah. Dengan memanfaatkan materi yang tersedia pada BTPN, diharapkan nasabah pelaku usaha mampu meningkatkan

usaha yang dijalankan serta mencapai kemajuan yang berkelanjutan. Dengan demikian, mari kita melangkah lebih jauh ke dalam penjelasan tentang peranan fasilitator pendamping untuk meningkatkan pendapatan dan skill nasabah dalam berwirausaha.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **BTPN Syariah**

PT BTPN Syariah adalah salah satu anak perusahaan dari Bank BTPN, dimana memiliki saham sebesar 70% serta merupakan bank umum syariah ke-12 yang berada di Indonesia, dimana BTPN Syariah memiliki prinsip dapat mengembangkan kehidupan yang baik kepada seluruh jutaan rakyat Indonesia, sesuai dengan slogan bank BTPN ‘‘Menjadi Bank Syariah Terbaik, Untuk Keuangan Inklusif, Mengubah Hidup Berjuta Rakyat Indonesia’’. Bank BTPN Syariah menjalankan prinsip mengenai keuangan dengan menyediakan sebuah produk serta jasa keuangan pada segmen masyarakat pra sejahtera dan masyarakat terpendek yang tidak dapat dijangkau. PT Bank BTPN Syariah juga mengadakan program magang Bestee internship bagi para mahasiswa sebagai fasilitator pendamping yang akan memberikan skill, keterampilan untuk memberdayakan para nasabah BTPN Syariah yang merupakan ibu-ibu prasejahtera untuk melatih skill serta pengetahuan yang dapat berpengaruh dalam peningkatan pendapatan usaha nasabah melalui materi yang akan diberikan selama pendampingan.

### **Pendampingan**

Menurut Deptan (2004), pendampingan merupakan suatu tindakan pemberdayaan masyarakat dengan menugaskan tenaga pendamping yang bertindak sebagai fasilitator, dinamisator dan komunikator. Pendampingan pada umumnya adalah upaya dalam memajukan suatu masyarakat dalam berbagai kemampuan yang dikuasai oleh individu yang bertujuan agar hidup yang dijalani lebih baik dan layak. Pendampingan juga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok sosial dengan melakukan pengarahan, pengajaran maupun pembinaan dalam kelompok serta dapat mengendalikan dan mengontrol individu yang didampingi. Pendampingan juga dapat diartikan sebagai sebuah bantuan dari pihak lain yang dengan sukarela mengadakan pendampingan bagi individu maupun dalam kelompok dalam memenuhi kebutuhan serta dapat memecahkan suatu permasalahan dari masing-masing individu maupun kelompok.

### **UMKM**

UMKM menurut Purba (2019), merupakan suatu aktivitas ekonomi kerakyatan mandiri berukuran kecil dimana pengelolaannya dilaksanakan oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau perorangan. menurut Tambunan (2013) UMKM merupakan unit usaha yang berdiri

sendiri, dilaksanakan oleh individu maupun Badan Usaha dalam suatu sektor ekonomi. Selain itu, usaha kecil juga disebut sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh individu maupun badan usaha yang tidak menjadi anak perusahaan serta cabang perusahaan yang dikuasai dan menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah yang memenuhi kriteria memiliki modal usaha yang memiliki batasan-batasan tertentu.

### **Nasabah prasejahtera**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) prasejahtera merupakan keadaan yang belum mencapai kesejahteraan. Nasabah prasejahtera merupakan nasabah yang masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dikarenakan rendahnya pendapatan yang tidak sesuai dengan harga kebutuhan hidup. Sehingga BTPN Syariah melakukan program internship dengan menugaskan fasilitator untuk melakukan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasabah serta skill nasabah dalam berwirausaha agar usaha yang dijalankan oleh para nasabah prasejahtera dapat berkembang dan mengalami kemajuan pada era digitalisasi ini.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan memanfaatkan data kualitatif yang nantinya akan dianalisis secara deskriptif dimana hal ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan keadaan yang ada. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan mengunjungi langsung rumah nasabah prasejahtera BTPN Syariah. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 14 Agustus – 31 Desember 2023 yaitu selama empat bulan yang pada satu bulannya akan dilakukan empat kali pertemuan kepada 12 nasabah. Program pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan skill para nasabah BTPN Syariah yaitu para ibu-ibu prasejahtera agar usahanya dapat berkembang serta meningkatkan pendapatan usahanya. Sample yang digunakan pada penelitian ini ialah para ibu nasabah prasejahtera BTPN Syariah yang berlokasi di kecamatan wiyung Surabaya yang mencakup.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perekonomian di Indonesia mulai mengalami kenaikan pendapatan. Dapat dilihat saat ini bahwa banyak sekali masyarakat yang memilih untuk berwirausaha. Seperti para nasabah BTPN Syariah yang mana mereka memiliki usaha untuk dikembangkan. Bank BTPN memberi bantuan komprehensif kepada pelaku UMKM, dengan pengadaan program pendampingan

yang diselaraskan dengan keperluan dalam berwirausaha. Pendampingan ini sangat penting bagi nasabah pelaku UMKM agar pembiayaan yang diberi oleh BTPN Syariah dapat digunakan dengan baik. Sebagai fasilitator pendamping, para peserta magang memiliki tujuan agar para nasabah yang menjalankan usaha memperoleh laba yang sesuai dengan pengeluaran modal usaha serta melatih para nasabah dalam menyesuaikan target pasar. Dengan target pasar yang tepat maka laba yang diperoleh juga akan tinggi, sehingga memerlukan pengelolaan modal yang baik agar target pasar nasabah dapat tercapai serta berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, khususnya dalam mengelola usaha sesuai dengan level profile usaha nasabah. Dengan melakukan pendampingan secara rutin yang dilakukan oleh peserta magang hal tersebut dapat membantu meningkatkan skill serta pendapatan nasabah dalam berwirausaha.

Kegiatan dalam program pendampingan Bestee yang dilakukan oleh fasilitator dilakukan selama 4 bulan dimana pada 1 sesi atau 1 bulan fasilitator mendampingi 12 nasabah yang menjalankan usaha, dalam 1 bulan pendampingan harus melakukan pertemuan Bersama nasabah selama 4 kali. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan durasi 30 menit sampai 1 jam disaat nasabah memiliki waktu luang. Kegiatan pendampingan pertama yaitu melakukan assessment usaha yaitu melakukan wawancara bersama nasabah dengan pertanyaan seputar pendapatan kotor, keuntungan, total penjualan barang setiap harinya dll serta melakukan analisis SWOT untuk mengetahui apa saja kekuatan, peluang, kelemahan, serta ancaman dari usaha yang nasabah jalankan agar fasilitator dapat merencanakan perkembangan usaha nasabah untuk kedepannya. Selain itu fasilitator juga mengajrkan aplikasi Tepat Daya kepada nasabah yang mana aplikasi tersebut bermanfaat dalam sesi pendampingan karena aplikasi tersebut terdapat beberapa materi sehingga dapat digunakan untuk menambah pengetahuan oleh nasabah.



Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

**Gambar 1. Pertemuan 2 Penyampaian Materi Hasil Asessment**

Pada pendampingan Pertemuan 2 fasilitator akan memberikan materi rekomendasi hasil assessment pada nasabah BTPN Syariah sesuai usaha yang dijalankan oleh nasabah seperti apabila nasabah belum memiliki banner usaha maka fasilitator akan memberikan materi mengenai identitas merek. Serta apabila nasabah ingin menjual produk mereka secara online maka fasilitator akan memberikan materi mengenai cara promosi di market place sehingga produk nasabah dapat diketahui oleh masyarakat luas dan pendapatan nasabah dapat meningkat. Selain itu terdapat juga materi mengenai logo produk serta tagline & informasi produk ataupun jasa yang ditawarkan oleh usaha nasabah.



Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

### **Gambar 2. Pertemuan 3 membuat design banner usaha nasabah**

Pada pendampingan pertemuan 3 fasilitator melakukan review materi serta praktek materi hasil rekomendasi seperti membuat design logo produk nasabah dan nantinya logo tersebut akan ditempel pada kemasan produk usaha nasabah, membuat banner yang berisi tagline & informasi produk usaha nasabah dan dipasang pada tempat usaha nasabah agar para pembeli dapat mengetahui produk apa saja yang ditawarkan pada usaha nasabah, membuat daftar harga dan ditempel pada tempat usaha nasabah agar para pembeli dapat mengetahui harga pasti dari produk yang dijual oleh nasabah serta membuat pamflet untuk promosi usaha yang nantinya akan dishare melalui whatsapp story maupun ig story nasabah.



Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

**Gambar 3. Hasil pendampingan**

Pada pertemuan terakhir fasilitator melakukan penutupan bersama nasabah dan menyampaikan rasa terimakasih karena nasabah sudah bersedia mengikuti pendampingan selama kurang lebih 1 bulan dan juga melakukan survei mengenai seberapa bermanfaat dan puas nasabah dalam kegiatan pendampingan ini dan apakah sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha mereka. Proses pendampingan rutin cukup berhasil karena para nasabah BTPN Syariah mampu mengimplementasikan materi yang disampaikan oleh fasilitator pendamping. Banyak nasabah yang merasa terbantu dengan adanya program ini dilihat dari survey kepuasan nasabah dalam kegiatan pendampingan ini, mengingat masih banyak nasabah BTPN Syariah yang kurang optimal dalam menjalankan usaha miliknya karena adanya pendampingan kini usaha nasabah mengalami perkembangan yang baik. Dengan memahami dan mengimplementasikan materi selama proses pendampingan akan menjadi keuntungan baru dalam menjalankan usaha kedepannya serta meningkatkan pendapatan penjualan secara signifikan dan dapat meningkatkan skill nasabah dalam berwirausaha karena materi yang diberikan saat pendampingan serta materi dari platform Tepat Daya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program pendampingan oleh fasilitator yang dilaksanakan oleh BTPN Syariah memberikan beberapa dampak serta pembelajaran yang banyak bagi nasabah prasejahtera BTPN Syariah yaitu, membantu meningkatkan pendapatan nasabah prasejahtera setelah mengimplementasikan materi yang sudah diberikan saat pendampingan, membantu meningkatkan skill nasabah dalam berwirausaha lewat materi yang sudah diberikan oleh fasilitator maupun dari aplikasi Tepat Daya, serta membantu nasabah prasejahtera dalam menganalisis kekuatan, kelemahan serta peluang dari usaha yang dijalankan oleh nasabah agar

dapat merencanakan perkembangan usaha nasabah untuk kedepannya. Beberapa hal diatas menunjukkan kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh fasilitator memiliki manfaat yang baik bagi usaha para nasabah BTPN Syariah. Dengan kegiatan pendampingan fasilitator ini diharapkan nasabah dapat memanfaatkan Tepat Daya Platform untuk meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha.

## DAFTAR REFERENSI

- Anggoro, Bobby Yudho., dkk. (2023). *Peran Pendamping untuk Memperluas Akses Pasar Nasabah BTPN Syariah yang Berprofesi sebagai Pelaku UMKM. Jurnal Samawa University*, 3(2), 197-201.
- BTPN Syariah. (n.d.-a). *Pengertian BTPN Syariah*. <https://www.btpnsyariah.com/home>. diakses pada 1 Januari 2024.
- BTPN Syariah. (n.d.-b). *PT Bank BTPN Syariah, Tbk Internship Program #deminiatbaik #bankirpemberdaya Public Versi 1.0 12 Des 2022*.
- BTPN Syariah Tentang Daya. <https://btpnsyariah.com/in.ID/web/guest/tentang-daya> , diakses pada 1 Januari 2024.
- Isabilillah, Alpiro Joeval., dkk. (2023). *Pemanfaatan Fasilitator BTPN untuk Meningkatkan Pendapatan Nasabah dalam Berwirausaha. Jurnal Universitas Gajah Putih*, 2(4), 58-68.
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maq, M. M. (2022). Program Pendampingan Kewirausahaan Kecil Menengah pada Usaha Makanan Ringan di Desa Leuwimunding. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(6), 493– 498. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i6.1295>.
- Putri, S. (2021). Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia The Role Of Sharia Financing In The Development Of Umkm In Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 1– 11.
- Rauf A. Hatu. (2010). Pemberdayaan Dan Pendampingan Sosial dalam Masyarakat (Suatu Kajian Teortis). *INOVASI*, 7(1693-9034), 248-249.
- Salsabilla., dkk. (2023). *Pendampingan Nasabah BTPN Syariah Melalui Program Sahabat Daya Dengan Memperkenalkan Aplikasi Tepat Daya Pada MMS Tilatang Kamang. Jurnal Universitas Padjajarant*, 6(2), 500-507.
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global (Vol. 2, Issue 1).